

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 12), penelitian yang ditulis yang dilaksanakan dalam penelitian tertulis ialah mesehinggai penelitian kuantitatif, yakni semacam penelitian sangat bergantung pada statistik sepanjang fase pengumpulan, interpretasi, dan penyajian data.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi ialah sekelompok fakta yang adanya ciri-ciri yang sama dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Statistik inferensi didasarkan pada dua gagasan mendasar: populasi, yang mengacu pada semua data, aktual dan fiktif, dan sampel, yang mengacu pada bagian populasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan atau memberikan gambaran tentang populasi asal data tersebut. Sugiyono (2013:117) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generik yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang yang adanya ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna memperoleh kesimpulan.

Dengan begitu, populasi mencakup semua ciri dasar suatu objek serta jumlah total item tersebut. Populasi penelitian tertulis terdiri dari 62 mahasiswa semester 6 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mengambil mata kuliah Audit Internal.

Sugiyono (2012:73) mendefinisikan sampel sebagai terdiri dari sejumlah ukuran dan ciri-ciri populasi. Sampel demografi yang digunakan harus representatif secara akurat. Besar sampel ialah berapa banyak sampel yang akan didapat dari suatu populasi.

Arikunto (2012:104) menyatakan apabila jumlah populasi dibawah 100 sehingga diambil semua sampel; Namun jika jumlah penduduk lebih dari 100, hanya 10-15% atau 20-25% dari jumlah penduduk yang dapat diambil.

Sebab hanya terdapat 100 tanggapan dalam populasi untuk penelitian tertulis, sehingga penulis memilih 100% populasi, atau 62 siswa. Penggunaan semua populasi sebagai unit observasi tanpa perlu membuat sampel penelitian disebut dengan teknik sensus.

3.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian tertulis ialah apakah mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma tertarik untuk berkarir sebagai akuntan publik. Kuesioner dengan skala interval 1-4 digunakan untuk mengukur variabel ini: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3), Setuju, (4) Sangat Setuju.

2. Minat Akuntan Publik

Minat Akuntan Publik ialah minat seseorang dalam menekuni pekerjaan sebagai akuntan publik. Indikator fokus perhatian, minat, dorongan, dan kebutuhan digunakan untuk mengukur karakteristik ini (Surono, 2012).

3. Variabel Independen

Variabel independen yakni variabel yang berdampak pada variabel dependen. Faktor pasar, profesionalisme, pengembangan profesional, dan lingkungan kerja menjadi variabel dependen dalam penelitian tertulis. Kuesioner dengan skala 1 sampai 4 digunakan untuk mengukur sejumlah variabel diantaranya: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3), Setuju, (4) Sangat Setuju.

4. Instrumen Kuesioner

Berikut ialah instrument kuesioner dalam penelitian tertulis, dijelaskan pada tabel 3.1 sampai tabel 3.7 yakni:

Tabel 3.1 Pelatihan Profesional

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik adanya banyak kesempatan untuk berkembang	Rahayu (2013)
2	Profesi Akuntan Publik terdapat pengakuan berprestasi, apabila karyawan berprestasi	
3	Profesi Akuntan Publik memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	
4.	Profesi Akuntan Publik memerlukan keahlian untuk mencapai sukses	

Tabel 3.2 Pertimbangan Pasar

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik adanya Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK)	Rahayu (2013)
2	Profesi Akuntan Publik adanya lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses	
3	Profesi Akuntan Publik dapat memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis	
4.	Profesi Akuntan Publik Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini	

Tabel 3.3 Profesionalitas

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki	Astuti (2014)
2	Seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya	
3	Jujur atas semua temuan-hasil yang ditemukan dalam profesi audit, jika hasil tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga harus dilaporkan	

Tabel 3.4 Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik adanya tempat kerja yang nyaman	Amalia (2021)
2	Profesi Akuntan Publik adanya suasana kerja yang nyaman	
3	Profesi Akuntan Publik adanya rasa fleksibilitas dalam bekerja	
4.	Profesi Akuntan Publik adanya tekanan dalam bekerja	
5.	Profesi Akuntan Publik adanya tingkat kompetensi dalam berkarir	

Tabel 3.5 Minat Menjadi Akuntan

No	Pernyataan	Sumber
	1. Pemusatan Perhatian	Surono (2012)
1.	Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan public	
2.	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya	
3.	Saya adanya tujuan untuk menjadi seorang akuntan public	
	2. Keingintahuan	

1.	Saya senang membaca artikel tentang akuntan Public	
2.	Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan public	
3.	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan public	
	3. Motivasi	
1.	Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan public	
2.	Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan public	
3.	Menjadi seorang akuntan publik akan membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien	
	4. Kebutuhan	
1.	Saya ingin mendapatkan kepuasan batin jika menjadi akuntan public	
2.	Saya ingin mendapatkan ketentraman jasmani jika menjadi akuntan public	
3.	Saya ingin mendapatkan kecukupan ekonomi jika menjadi Akuntan Publik	
4.	Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan public	
5.	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan public	

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dicoba diukur dengan menggunakan definisi operasional.

1. Variabel bebas (X)

Variabel independen (X) yakni variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y) (Widiatami, 2013). Istilah "variabel terikat" mengacu pada variabel apa pun yang membantu menjelaskan varians dalam variabel terikat. faktor yang peneliti ukur, modifikasi, atau pilih

untuk memastikan hubungan antara peristiwa yang diamati atau diamati. Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi. Diantara faktor independen penelitian tersebut ialah:

a) Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional ialah pelatihan keterampilan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan suatu pekerjaan. Seberapa penting siswa memandang pelatihan untuk melaksanakan tugas dalam karir pilihan mereka terkait dengan pelatihan profesional mereka. Empat jenis pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur pelatihan profesional (Rahayu, 2003):

- 1) Kesempatan berkembang
- 2) Karyawan berprestasi
- 3) Kenaikan pangkat
- 4) Pencapaian kesuksesan

b) Pertimbangan Pasar

Keamanan kerja, kemungkinan pekerjaan, dan aksesibilitas terhadap lowongan pekerjaan yakni faktor-faktor yang ada di pasar. Kemampuan vokasi yang dipilih untuk bertahan lama dipengaruhi oleh keamanan kerja. Dua pertanyaan tentang keamanan kerja dan aksesibilitas terhadap peluang kerja digunakan untuk menilai Pertimbangan Pasar. Mengukur pertimbangan pasar dengan (Rahayu, 2013):

- 1) Keamanan kerja lebih terjamin.
- 2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

3) Pekerjaan yang mudah diakses di dunia bisnis

4) Memperluas akses pengetahuan

c) Profesionalitas

Profesionalitas yakni satu diantara faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang akan bertindak ketika dihadapkan pada keadaan atau kondisi tertentu. Hal itu memperlihatkan bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh kepribadian. Dua pernyataan tentang kesesuaian suatu pekerjaan dengan kepribadian seseorang menjadi ujian profesionalisme (Astuti, 2014).

1) Memberikan kesesuaian pekerjaan

2) Tidak mudah terpengaruh

3) Jujur terhadap hasil dalam profesi audit

d) Lingkungan Kerja

Pertimbangan lingkungan kerja mencakup sifat posisi, tingkat persaingan, dan tingkat tekanan kerja. Lingkungan kerja dievaluasi menggunakan (Amalia, 2021):

1) Tempat kerja nyaman

2) Suasana kerja nyaman

3) Fleksibilitas bekerja

4) Tekanan dalam bekerja

5) Kompetensi dalam berkarir

2. Variabel Terikat (Y1)

Suatu variabel yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh adanya variabel

lain (variabel bebas) disebut dengan variabel terikat (Y), juga dikenal sebagai variabel endogen, respon, atau dependen. Sebab berimplikasi pada hasil penelitian, sehingga lebih detail lagi menyikapi variabel dependen dibandingkan variabel independen. Minat mahasiswa dalam memilih karir yakni variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tertulis. Profesi sebagai akuntan publik dapat digunakan untuk mengukur minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam memilih karir.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tertulis ialah data primer yang terdiri dari penilaian mahasiswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik. Di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi secara langsung, dengan waktu penyelesaian satu minggu setelah survei diberikan.

Kuesioner ialah kumpulan pertanyaan tertulis yang dibuat bagi responden untuk mencatat tanggapan mereka dan biasanya dilengkapi dengan pilihan jawaban pilihan ganda. Ketika penulis lebih mengetahui persyaratan dan cara terbaik untuk mengukur variabel yang diteliti, kuesioner akan sangat berguna. Dengan menggunakan kuesioner skala liker, atau skala pengukuran yang dipecah menjadi sejumlah pertanyaan, variabel-variabel dalam penelitian tertulis akan dikuantifikasi (Ghozali, 2005).

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini ialah informasi penting dan

informasi tambahan. Informasi esensial ialah informasi yang didapat secara langsung dari objek pemeriksaan Hadi (2013). Dalam ulasan kali ini didapat informasi penting dari hasil survei terhadap 62 mahasiswa Ilmu Pembukuan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu, Dalam ulasan ini, informasi tambahan juga digunakan sebagai bantuan. Peraturan, pedoman, artikel, sumber buku, buku harian, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tertulis ialah sejumlah sumber lain yang digunakan.

Pengumpulan informasi penting ini dilaksanakan dengan menyampaikan survei online kepada responden. Skala estimasi yang digunakan untuk faktor-faktor dalam penelitian tertulis dengan skala Span. Seluk-beluknya ialah yakni:

Angka 1 : Sangat Tidak Setuju

Angka 2 : Tidak Setuju

Angka 3 : Setuju

Angka 4 : Sangat Setuju

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Uji validitas

Uji validitas yakni pengujian yang digunakan menentukan kemungkinan setiap hal pertanyaan survei dalam suatu variabel. Penelitian jajak pendapat dapat dianggap sah, dengan asumsi dapat mengungkap sesuatu yang diperkirakan menurut survei Ghazali (2013). Koefisien koneksi yang didapat $<0,05$ ataupun di bawah $0,05$ sehingga instrumen tersebut dipandang substansial.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni instrumen penduga yang digunakan secara tepat, tidak hanya sekedar memanfaatkan alat penduga (Hadi, 2013). Sebagaimana dikemukakan oleh Ghazali (2013) ketergantungan ialah suatu alat untuk memperkirakan suatu survei yang yakni instrumen faktor-faktor atau konstruksi. Estimasi uji kualitas tetap ini menggunakan Cronbach Alpha, dengan ketentuan apabila Cronbach Alpha lebih dari 0,70 sehingga instrumen tersebut solid begitu pula sebaliknya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013), uji normalitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel terikat dan faktor bebas dalam model relaps adanya sirkulasi yang khas. Memanfaatkan model Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas ini. Kekhasan uji normalitas dapat ditentukan jika:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, atau kurang dari 0,05 sehingga data tersebut terdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, atau lebih dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model relaps dapat melacak hubungan antara faktor bebas atau faktor otonom Ghazali

(2013). Model relaps yang layak, jelas tidak ada hubungan antara faktor bebasnya. Cut off valu yang umumnya digunakan untuk memperlihatkan adanya multikolinearitas ialah nilai resistansi $\geq 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF \leq 10$. Jika nilai VIF suatu model di bawah 10 atau nilai ketahanannya lebih dari 0,10, sehingga model dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model relaps terdapat disparitas perbedaan mulai dari satu persepsi tersisa ke persepsi berikutnya (Ghazali, 2013). Model relaps yang layak ialah yang adanya homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian tertulis menggunakan pendekatan scatterplots, yang berfokus pada plot penyebaran residu dan faktor antisipasinya.

4. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013) Pengukuran grafis yakni klarifikasi terhadap penggambaran atau penggambaran suatu informasi dilihat dari mean, simpangan baku, fluktuasi, terbesar, terkecil, total, jangkauan, kurtosis, skewness. Dalam ulasan ini, memanfaatkan deviasi paling ekstrem, terkecil, rata-rata, tengah, dan standar sebagai klasifikasi informasi responden mengingat dampak jajak pendapat.

3.9 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian spekulasi diselesaikan dengan menerapkan pengujian relaps lurus yang berbeda. Strategi investigasi kekambuhan langsung yang berbeda,

diharapkan dapat mengukur kekuatan hubungan antara setidaknya dua faktor dan memperlihatkan hubungan antara faktor-faktor yang bergantung dan otonom. Perbedaan model direct relapse ditunjukkan dengan kondisi penyertanya:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik
α	= Konstanta
$b_1 - b_6$	= Koefisien regresi
X1	= Pengaruh Pelatihan Profesional
X2	= Pertimbangan Pertimbangan Pasar
X3	= Profesionalitas
X4	= Lingkungan Kerja
e	= error

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien kepastian (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam memahami keragaman variabel independen (Ghazali, 2013). Nilai koefisien jaminan ada di kisaran nol dan satu. Koefisien jaminan (R^2) dikomunikasikan sebagai suatu tingkat yang nilainya mencapai $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang rendah, atau lebih tepatnya, nol, memperlihatkan kapasitas variabel otonom untuk memahami perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin meningkat memperlihatkan komponen otonom hampir dapat menyediakan semua data yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

3. Uji Statistik F

Apabila terdapat pengaruh bersama-sama semua variabel bebas atau

independen dalam model terhadap variabel terikat atau dependen, sehingga dapat ditentukan dengan menggunakan uji statistik F (uji signifikansi simultan) (Ghazali, 2013).

- a. Apabila, nilai signifikan $\leq 5\%$, atau kurang dari 0,05 sehingga H_0 tidak didukung, dan H_1 diterima yang artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independent
- b. Apabila, nilai signifikan $\geq 5\%$, atau lebih dari 0,05 sehingga H_0 didukung, H_1 ditolak yang artinya secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan independen.

4. Uji Statistik t

Uji t terukur (uji kepentingan fraksional) digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh satu faktor bebas secara eksklusif mempengaruhi keragaman variabel dependen. Pada penelitian tertulis memanfaatkan α sejumlah 5%, lebih spesifiknya dengan melihat p-valuation. Langkah-langkah untuk menoleransi atau menolak spekulasi tersebut ialah yakni:

- a. Jika p-harga $> 5\%$, atau lebih dari 0,05, spekulasi tersebut sampai batas tertentu diabaikan, dan itu menyiratkan variabel otonom mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika p-harga $< 5\%$, atau di bawah 0,05, spekulasi tersebut sampai taraf tertentu diakui, dan hal itu berarti faktor otonom mempengaruhi variabel dependen..